



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

RESTU P. MEGANTARA, SST
AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
HAMDAN NURDIN, SP
DAVID SAMPELAN, A.Md

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
CAKRA MAHASURYA AP.
MADE BUDI SETIAWAN, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU P. MEGANTARA, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Dokumentasi Staklim Kediri

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Mei tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan April 2016 merupakan informasi- kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juni, Juli, dan Agustus 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (April 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Februari, Maret dan April 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2016

Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN.....	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2016	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2016.....	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2016	13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2016.....	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016.....	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2016	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016	17
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2016	18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016.....	18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016	19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA.....	20
A. UNSUR IKLIM	20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri.....	21
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	26
A. RINGKASAN	26
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2016	26
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni 2016.....	26
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2016	26
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2016	28
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2016.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2016	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan April 2016.....	13
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016	14
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016.....	15
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016.....	16
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016	17
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016	18
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016.....	19
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2016.....	20
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	28
Tabel 13. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Mei 2016 (Sumber: NCDC NOAA).....	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Mei 2016.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Mei 2016.....	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016	21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri.....	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri	24
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016	24
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan April 2016 Provinsi NTB.....	32
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni - Agustus 2016 Provinsi NTB.....	34
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2016.....	37
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan April 2016.....	38
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2016.....	39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2016.....	40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016.....	41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016.....	42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016	43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016.....	44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016.....	45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016	46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari – April 2016.....	47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis April - Juni 2016.	49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB.....	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Maret- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Maret-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

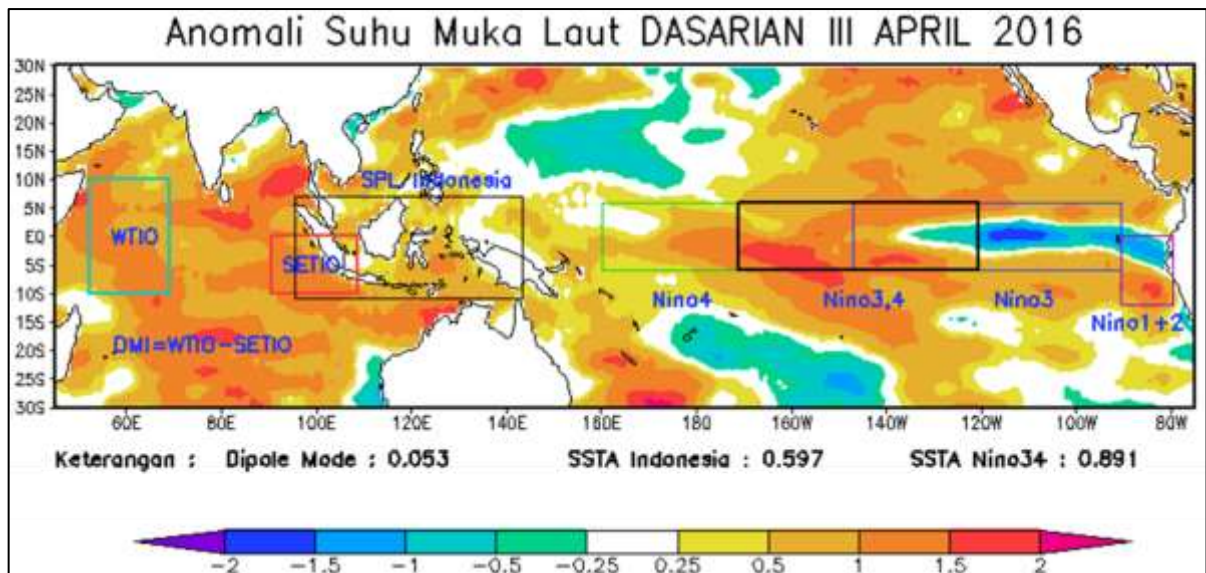
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai negatif berkisar -3 s/d -6. Di bulan April Indeks Monsun Australia sudah konsisten menunjukkan nilai negatif. Nilai indeks monsun yang konsisten negatif mengindikasikan angin timuran di wilayah Indonesia khususnya wilayah NTB. Hingga awal Mei 2015 pertumbuhan awan di wilayah Indonesia khususnya NTB tidak terlalu signifikan terjadi. Awan-awan konvektif terjadi hanya dalam skala lokal yang menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu. Angin timuran yang sudah mulai aktif, serta berkurangnya pertumbuhan awan di wilayah NTB mengindikasikan kondisi masuknya musim kemarau di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan:** Angin timuran akan menguat seiring dengan masuknya musim kemarau di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara -5 s/d -10. (Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga Awal Mei 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali 0.0 s/d +1.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Hal ini menyebabkan masih adanya potensi pertumbuhan awan di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode 3 bulan ke depan diprakirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif dalam skala lokal menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.
(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)



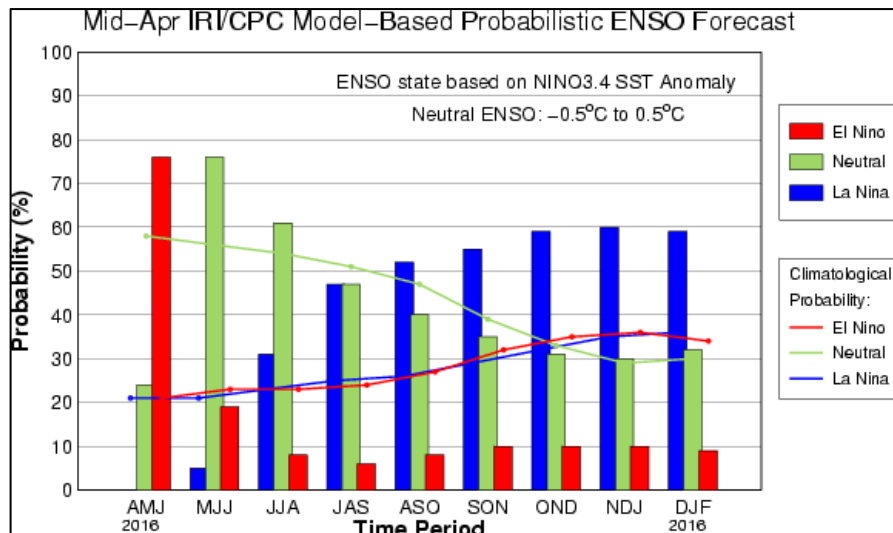
(Sumber: NCDC NOAA)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal Mei 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

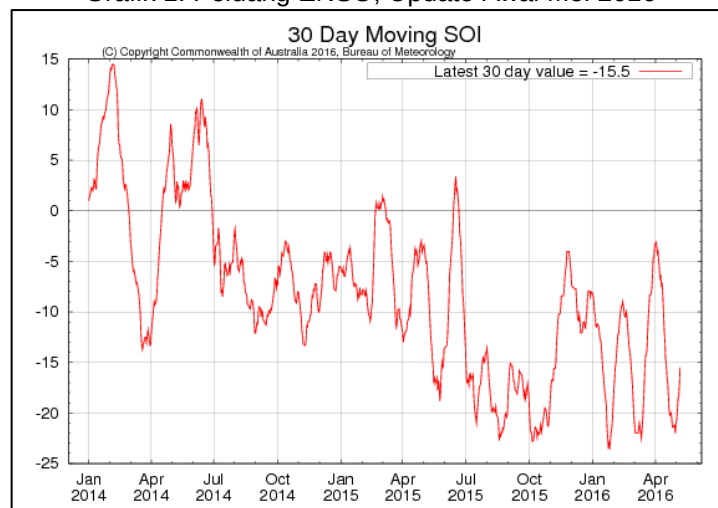
1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Mei 2016 kondisi ENSO sudah beralih menjadi kondisi **El Nino lemah**. Monitoring suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) konsisten masih lebih hangat dari normalnya dengan anomali $+0.5^{\circ}\text{C}$ s.d $+1.0^{\circ}\text{C}$. Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada awal Mei 2016 konsisten bernilai negatif dengan nilai -22.0. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Mei 2016 diperkirakan berkisar pada nilai -10.0 sampai dengan +10.0. Kondisi ENSO akan beralih pada kondisi **Netral** di bulan Juni – Juli dengan peluang berkisar 60% – 75%, sementara ada peluang terjadi kondisi **La Nina** mulai bulan Agustus dengan peluang berkisar 50% - 60%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Mei 2016



Sumber: bom.gov.au

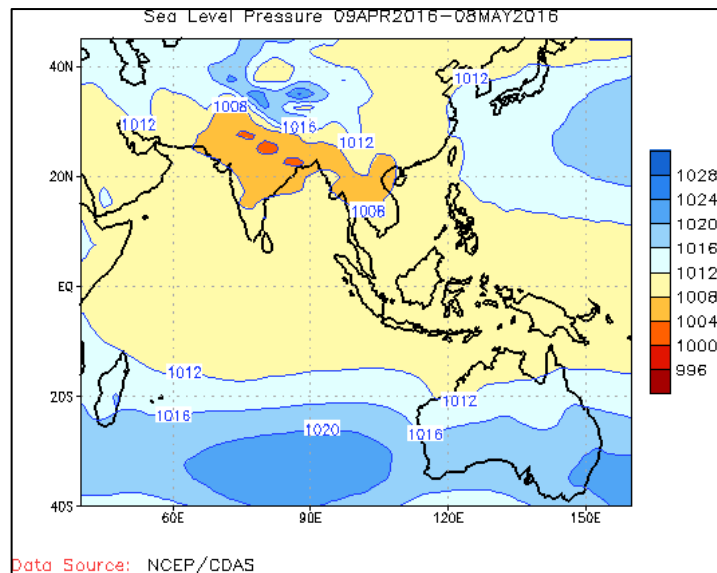
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Mei 2016

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Mei 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi menghangat (positif) dengan kisaran 0.0°C s/d $+1.5^{\circ}\text{C}$. Diperkirakan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Mei berkisar 0.0°C s/d $+1.5^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya ada di belahan bumi utara (BBU). Diperkirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

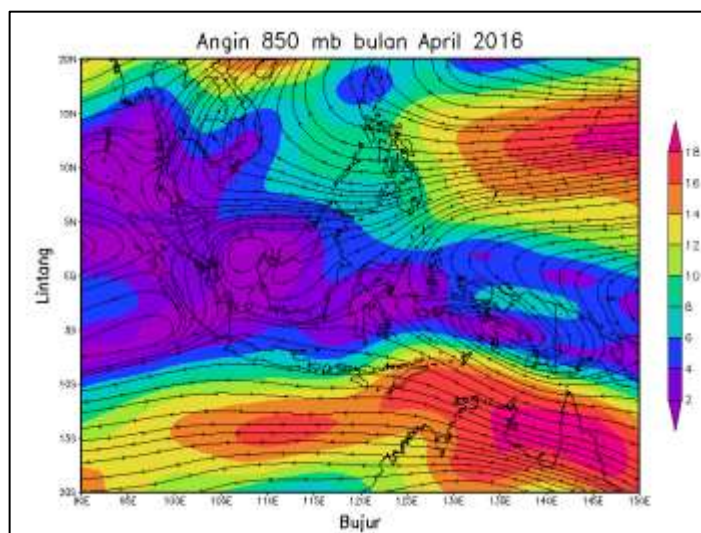


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan April 2016, angin dominan dari arah timuran, dengan kecepatan angin berkisar antara 2 - 6 knots (4 – 12 m/s). Diperkirakan angin akan konsisten menjadi angin timuran dengan kecepatan 2 – 6 knots (4 – 12 m/s).



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan April

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 482 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Penujak, Kecamatan Praya Barat Kab. Lombok Tengah yang mencapai 482 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di Kecamatan Jerowaru Kab. Lombok Timur dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 22.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 76 - 94 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 73 – 95 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juni, Juli, dan Agustus 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Juni hingga Agustus 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami puncak periode Musim Kemarau 2016 pada bulan – bulan tersebut.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 22.5 – 34.0°C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 55 - 95%, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 23.5 – 35.5 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Memasuki bulan Mei, kondisi curah hujan akan mulai berkurang. Angin timuran sudah aktif di atas Indonesia khususnya di NTB. Walau demikian pembentukan awan-awan konvektif masih dapat dirasakan dengan adanya hujan yang bersifat lokal. Prediksi curah hujan di bulan Juni 2016 berkisar < 50 mm/bulan, sedangkan untuk bulan Juli dan Agustus 2016 berkisar < 20 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Bawah Normal (AN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan April 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Wawo, Ambalawi,
21 - 50	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Sambelia,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Belo, Wera,
	Lombok Utara	Bayan,
51 -100	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Batukliang,
	Lombok Timur	Semalun, Sikur, Terara,
	Sumbawa	SBW BMKG, Lape, Tarano, Lopok,
	Dompu	Huu,
	Bima	Monta, Sape, Langgudu, Lambu,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sandubaya,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lantung,
	Dompu	Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Bolo, Woha, Donggo, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Lembar, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Empang, Lunyuk, Batulante, Orong Telu,
	Mataram	Cakranegara,
201 - 300	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga,

	Lombok Tengah	Jonggat,
	Mataram	Cakranegara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, Moyo Hulu, Alas Barat,
	Dompu	Manggalewa, Kilo, Woja,
301 - 400	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,
401 – 500	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan April 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,	Ampenan, Sekarbela,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	Sekotong,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Pemenang,	Bayan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah,
Lombok Timur	-	Sikur,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	SBW BMKG,

Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Lambu, Madapangga,	-	Belo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan April 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Ropang,
	Dompu	Huu, Dompu, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
11 – 20	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja,
	Bima	Sape, Wera, Lambu,
21 – 30	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni, Juli, dan Agustus 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Juni, Juli, dan Agustus 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompus	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompus, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong,	Lingsar, Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	Bayan, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Sambelia,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Brang Rea,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Labuhan Badas, Moyo Utara,	Buer, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, Lape, Plampang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Lopok,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,	Monta, Belo, Wawo, Ambalawi, Langgudu,	Sanggar,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Keruak, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101- 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Cakranegara, Mataram,	-
Lombok Barat	Labuapi,	Gerung, Batu Layar,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	Bayan,	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Sikur,	Sambelia,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	Moyo Hilir,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,	Ampenan, Sekarbela,
Lombok Barat	-	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Pujut, Janapria,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

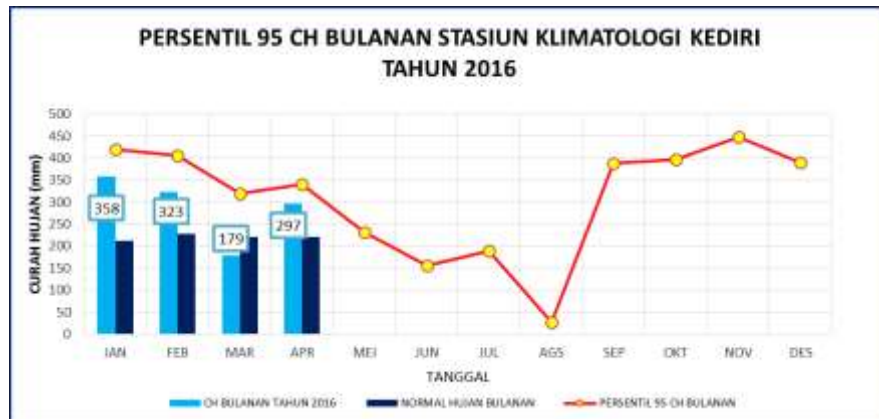
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2016

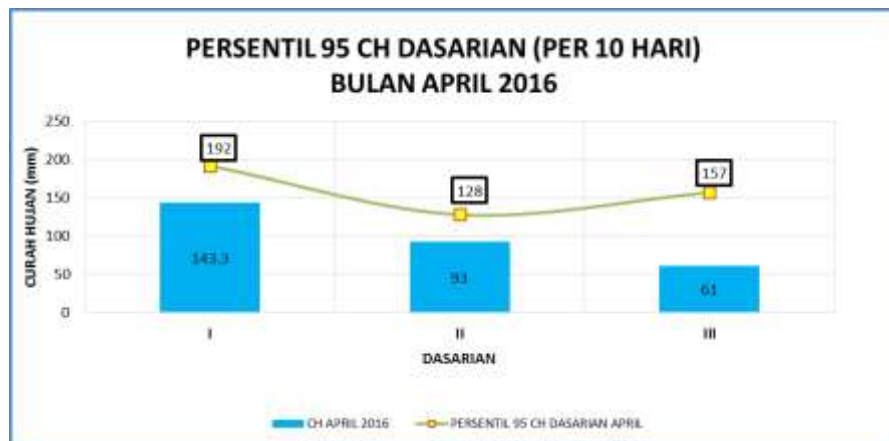
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	24,1 - 33,2	23,6 – 33,6	23,8 – 33,8	24,0 – 34,8
	Maksimum	34,0	34,2	34,6	35,4
	Tanggal	4	12	25	2
	Minimum	22,6	22,9	23,4	23,4
	Tanggal	1	22	23	19
Curah Hujan (mm)	Jumlah	297,3	117,8	135	116,9
	Hari Hujan	23	12	13	16
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	73	86	88	78
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	18	1, 3, 10, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	21, 25, 26	2, 18, 20, 23, 24, 28
	Terendah	7	53	58	13
	Tanggal	20	20	27	5
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005,4	1011,4	1011,2	1011,6
	Tertinggi	1006,5	1012,7	1012,4	1012,8
	Tanggal	4	3	16	3, 28
	Terendah	1004,0	1010,6	1010,0	1010,6
	Tanggal	14	12	12	12
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	80	78	86
	Tertinggi	94	91	90	95
	Tanggal	12	13	9	6
	Terendah	76	78	73	86
	Tanggal	25	22	25	9
Angin (knot)	Rata-rata	4	5	4	1
	Arah Terbanyak	45	120	225	350
	Variasi Arah	45,0 – 270,0	10,0 – 350,0	30,0 – 360,0	20,0 – 360,0
	Kec. Terbesar	11	12	14	14
	Tanggal	6, 16, 22	1, 12, 22	9, 12	22

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

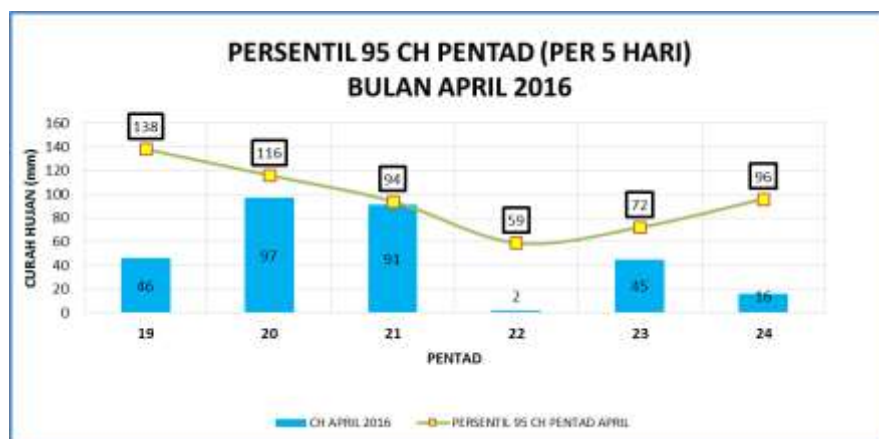
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

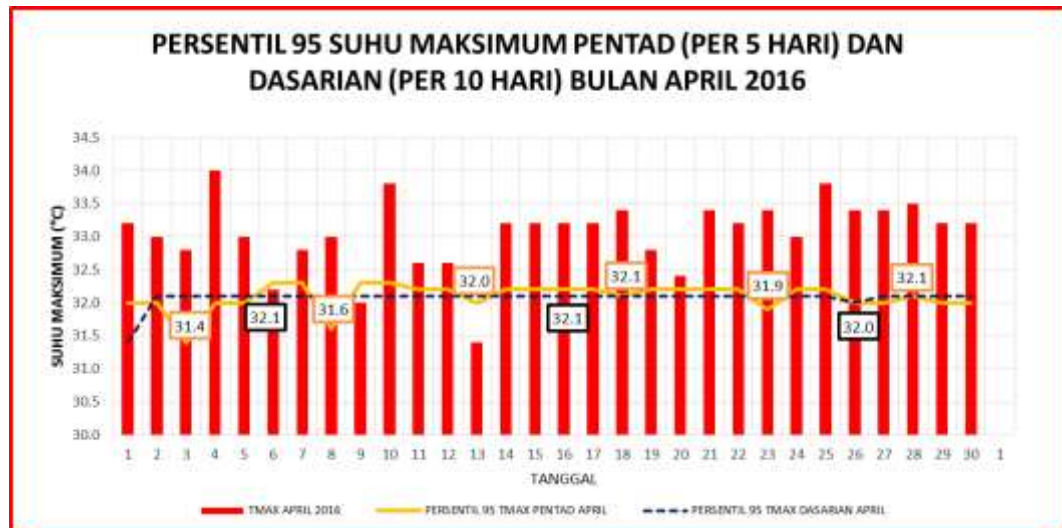


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

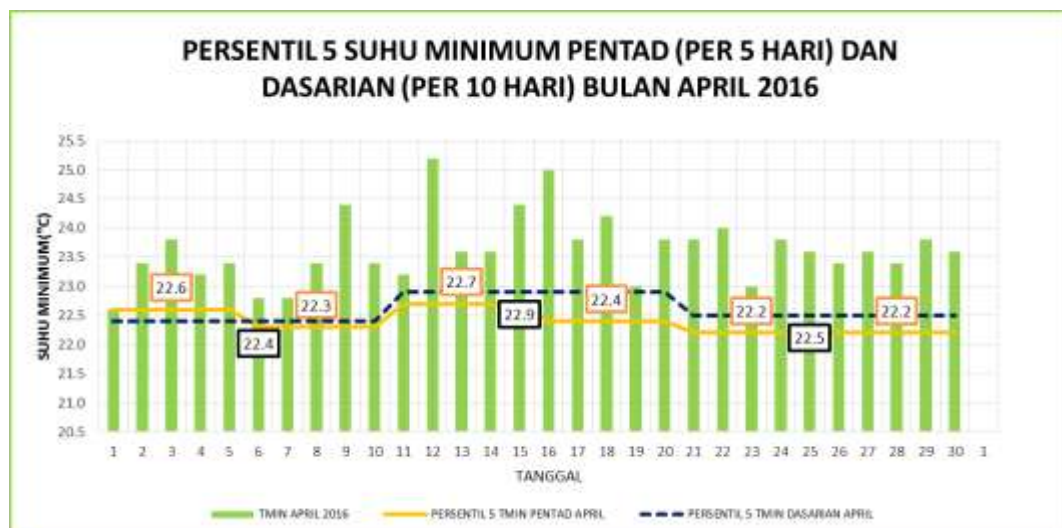
Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan April 2016 tidak mengalami curah hujan ekstrim pada skala waktu dasarian dan

pentad. Curah hujan yang tercatat pada bulan April 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 297 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan April adalah 350 mm. Meskipun demikian curah hujan pada bulan April 2016 lebih tinggi dibandingkan dengan normalnya. Hal ini berpengaruh pada sifat hujan yang berada di atas normalnya (disingkat **AN**). Pada grafik 4 dan 5 dapat dilihat tidak ada curah hujan ekstrim di atas persentil 95 baik berdasarkan periode dasarian maupun periode pentad.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

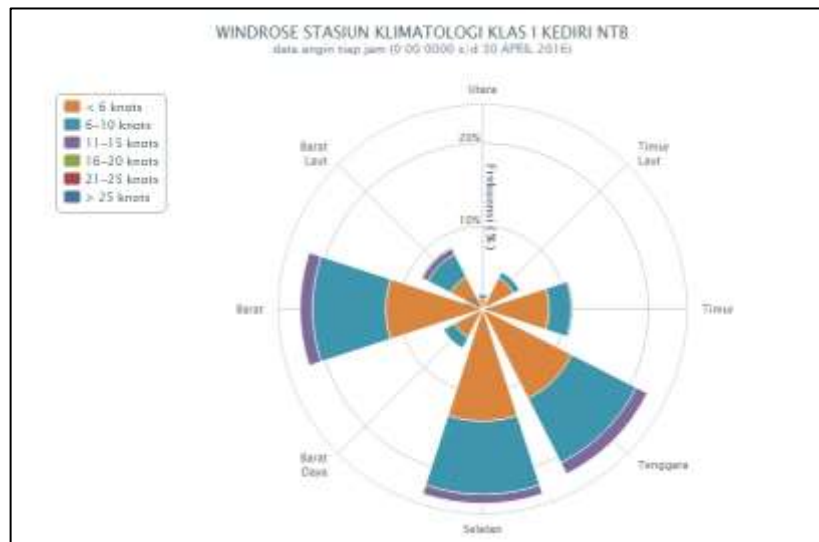


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu

minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu maksimum harian pada bulan April 2016 hampir setiap hari tercatat melewati batas ekstrim 95, kecuali tanggal 6 dan 13. Hal ini berarti suhu maksimum di bulan April termasuk dalam kategori ekstrim. Hal serupa juga dapat diamati dari grafik suhu udara minimum harian pada bulan Maret 2016 (grafik 7), secara umum suhu udara minimum harian berada pada jauh di atas batas garis persentil 5%.

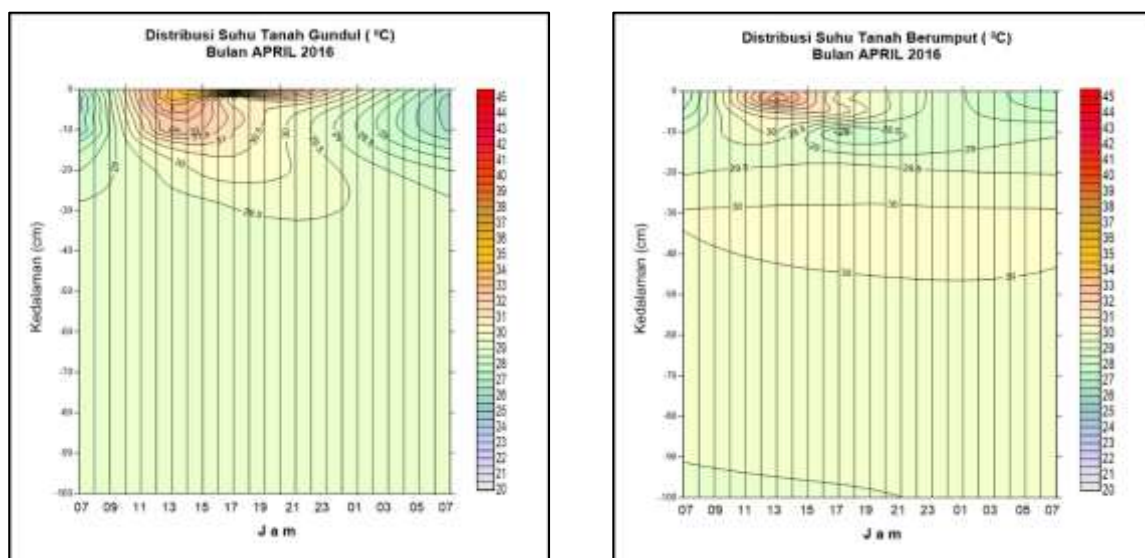
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan April 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri arah angin cukup bervariasi dari arah Barat, Selatan hingga Tenggara dengan kecepatan 6 – 15 knot (12 – 30 m/s).

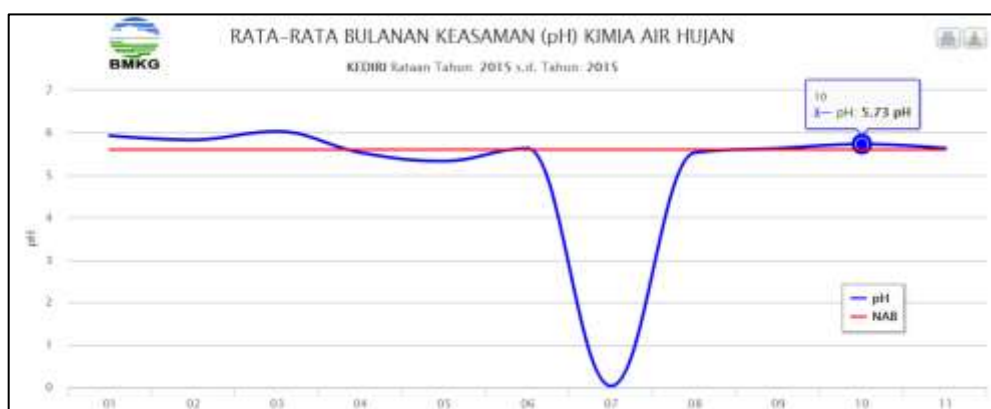
d. Suhu Tanah



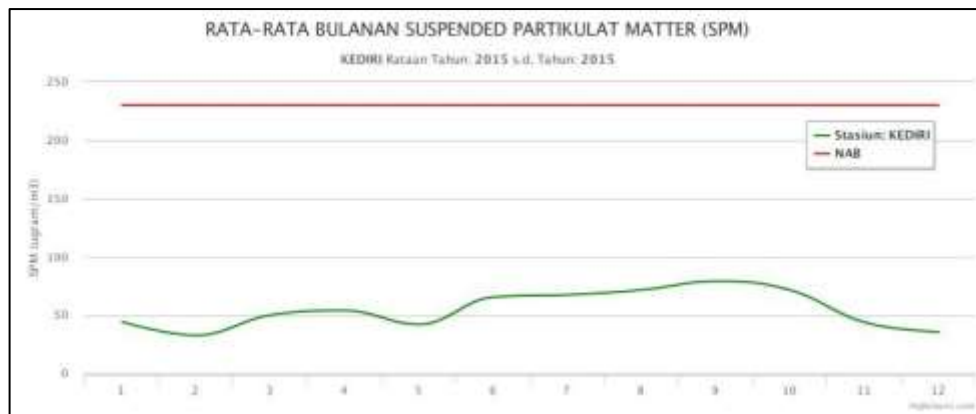
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 38.3 °C dan terendah tercatat sebesar 26.2 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 33.6 °C dan terendah tercatat sebesar 27.5 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (November 2015) menunjukkan kualitas udara diatas ambang batas yaitu 5.7 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan yang belum signifikan terjadi belum dapat memebersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Kediri sehingga tercatat pH air hujan yang cukup tinggi walau secara umum masih dalam rata-rata NAB. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Desember 2015 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Februari – April 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** di wilayah Pulau Lombok kecuali Lombok Timur bagian Utara **agak Kering**. Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Normal** kecuali di Sumbawa bagian tengah berada pada **kondisi Agak Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juni 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok Tengah dalam kondisi **agak Kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Februari – April 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Februari – April 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	Sekotong,	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Batukliang, Praya Barat, Praya, Jonggat, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	-	Jerowaru, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Keruak,	Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Wanasaba,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	Narmada,	-
LOMBOK TENGAH	Kopang, Praya Timur, Pujut, Praya Tengah,	-	Pringgarata,
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Utan, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Rhee, Unter Iwes, Maronge,	Alas, Buer, Alas Barat,	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Monta, Belo, Woha, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN BULAN JUNI 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juni 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Mei dan Juni 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	Sekotong,	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Batukliang, Praya Barat, Praya, Jonggat, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	-	Jerowaru, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Keruak,	Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Wanasaba,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompui, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	Narmada,	-
LOMBOK TENGAH	Kopang, Praya Timur, Pujut, Praya Tengah,	-	Pringgarata,
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Utan, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Rhee, Unter Iwes, Maronge,	Alas, Buer, Alas Barat,	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Monta, Belo, Woha, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan April 2016 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Cukup** dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Cukup - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Jonggat, Keruak, Sakra Barat,	Alas, Batulante, Alas Barat,
Sedang	Ampenan, Sekarbela, Sekotong, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
Kurang	Jerowaru,	Sape, Wera, Lambu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan April 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	109 - 147	282	1992	36	1995	117	N
	Cakranegara	118 - 160	445	2011	0	2000	211	AN
	Mataram	118 - 160	303	1981	7	1995	192	AN
	Selaparang	109 - 147	295	1981	10	1971	158	AN
Lombok Barat	Gerung	102 - 138	356	1998	22	1987	201	AN
	Lembar	102 - 138	242	2006	47	2003	159	AN
	Narmada	163 - 221	587	2001	11	2004	481	AN
	Sekotong	97 - 131	305	1986	0	1984	52	BN
	Lingsar	108 - 146	486	2013	72	2014	179	AN
	Gunung Sari	108 - 146	503	1984	0	1987	248	AN
	Batu Layar	108 - 146	265	2015	0	2012	180	AN
	Kediri	158 - 214	399	1998	113	2002	294	AN
Lombok Utara	Tanjung	88 - 119	275	1968	0	1979	172	AN
	Gangga	129 - 175	373	2015	110	2009	263	AN
	Bayan	76 - 103	369	2015	0	2012	45	BN
	Pemenang	88 - 119	301	2015	76	2009	113	N
Lombok Tengah	Praya Timur	109 - 147	310	2011	0	2000	33	BN
	Praya Barat	122 - 165	431	1998	0	1952	120	BN
	Pringgarata	125 - 169	482	2016	139	2014	482	AN
	Kopang	120 - 162	400	2014	29	2009	61	BN
	Pujut	90 - 122	559	1954	0	1972	93	N
	Janapria	86 - 116	253	1992	0	1993	49	BN
	Batukliang	119 - 161	526	1975	16	1972	63	BN
	Praya	109 - 147	474	1998	0	1976	101	BN
	Batukliang Utara	122 - 165	482	2010	114	2008	181	AN
	Jonggat	111 - 150	379	1991	0	2000	238	AN

Lanjutan....

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	105 - 142	275	2007	0	2016	0	BN
	Mnt. Gading	109 - 147	592	2000	15	1993	29	BN
	Sukamulia	95 - 129	231	1999	0	2002	8	BN
	Pringgabaya	159 - 215	127	2011	3	2012	3	BN
	Aikmel	159 - 215	177	2010	29	2016	29	BN
	Masbagik	89 - 120	265	2014	0	2012	2	BN
	Sambelia	190 - 257	635	1989	0	2012	50	BN
	Semabalun	190 - 257	635	1989	15	2012	90	BN
	Sikur	80 - 108	451	1999	0	1996	96	N
	Swela	86 - 116	127	2015	1	2016	1	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	89 - 120	302	1998	0	1964	254	AN
	Tano	84 - 114	223	2015	13	2014	132	AN
	Sekongkang	89 - 120	222	2016	46	2013	314	AN
Sumbawa	Alas	109 - 147	391	1998	23	1993	222	AN
	Buer	89 - 120	175	2016	12	2012	233	AN
	Utan	77 - 104	365	2015	0	1997	109	AN
	Moyo Hilir	74 - 100	514	2011	0	1965	148	AN
	(Diperta) Sbw	96 - 130	498	2000	0	2004	281	AN
	Sumbawa	96 - 130	631	1958	0	1997	91	BN
	Lape	41 - 55	331	2000	0	1969	100	AN
	Plampang	56 - 76	252	2011	0	1979	110	AN
	Lenangguar	74 - 100	277	1980	0	1963	104	AN
	Empang	79 - 107	365	2015	17	2004	175	AN
Dompus	Manggalewa	73 - 99	385	2011	25	2012	224	AN
	Hu'u	64 - 87	229	2015	32	2010	92	AN
Bima	Sanggar	60 - 81	580	2011	0	2006	112	AN
	Rasanae	57 - 77	680	1999	0	1954	0	BN
	Bolo	73 - 99	475	1961	0	2003	146	AN
	Sape	18 - 24	313	2011	0	1954	70	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni - Agustus 2016 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2016		JULI 2016		AGUSTUS 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Cakranegara	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Mataram	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Selaparang	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Sekarbela	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Sandubaya	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lembar	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Narmada	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sekotong	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lingsar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Gunung Sari	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Batu Layar	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Kediri	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuapi	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Kuripan	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Gangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bayan	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pemenang	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kayangan	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Barat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgarata	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kopang	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pujut	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Janapria	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Batukliang	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Barat Daya	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Tengah	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batukliang Utara	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jonggat	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sukamulia	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Masbagik	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN

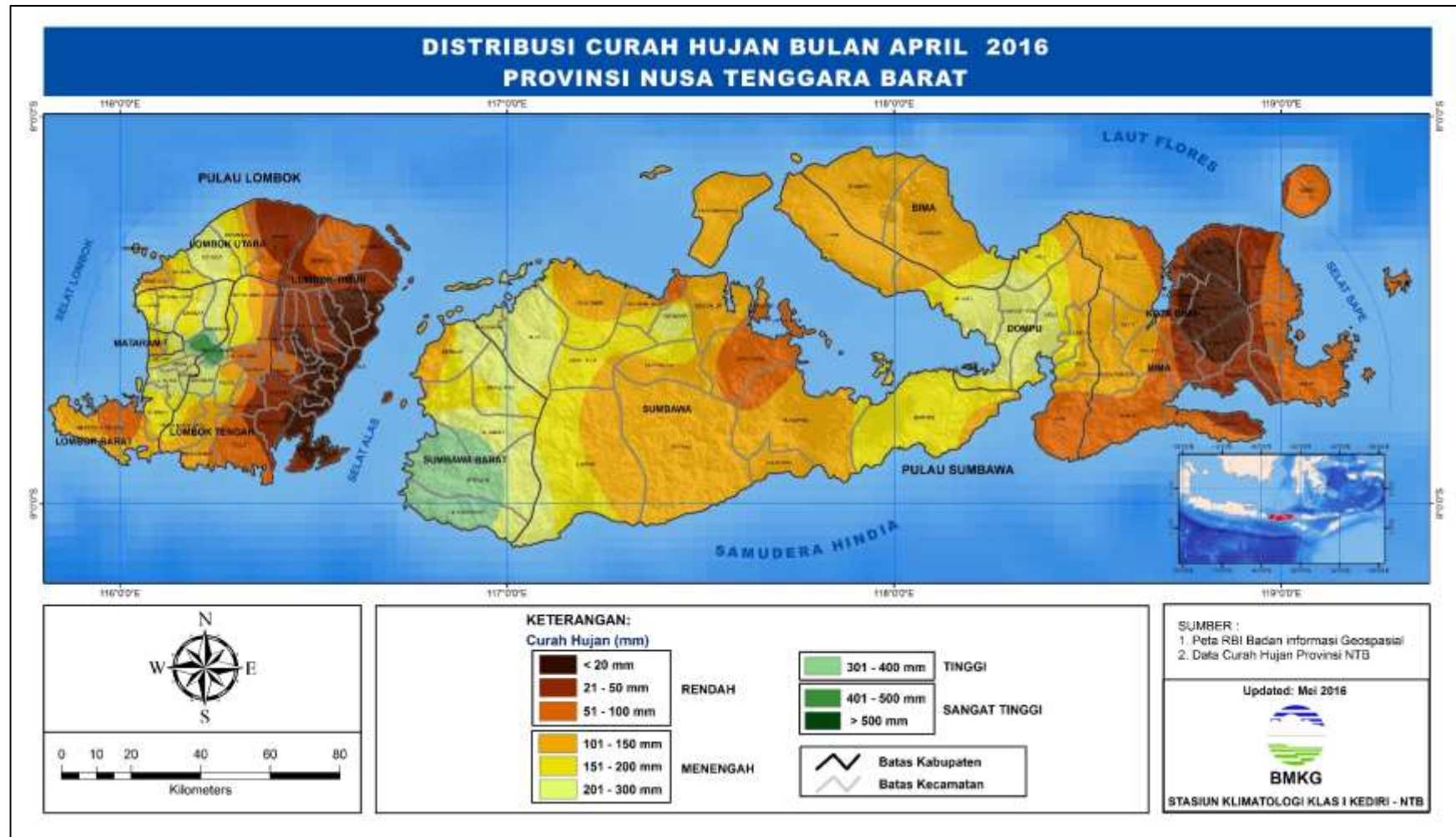
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2016		JULI 2016		AGUSTUS 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sembalun	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sikur	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Swela	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Terara	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Selong	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgasela	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Suralaga	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wanasaba	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sekongkang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Brang Rea	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Maluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Brang Ene	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Buer	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	SBW Diperta	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	SBW BMKG	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lenangguar	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Empang	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lunyuk	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batu Lanteh	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hulu	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Ropang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

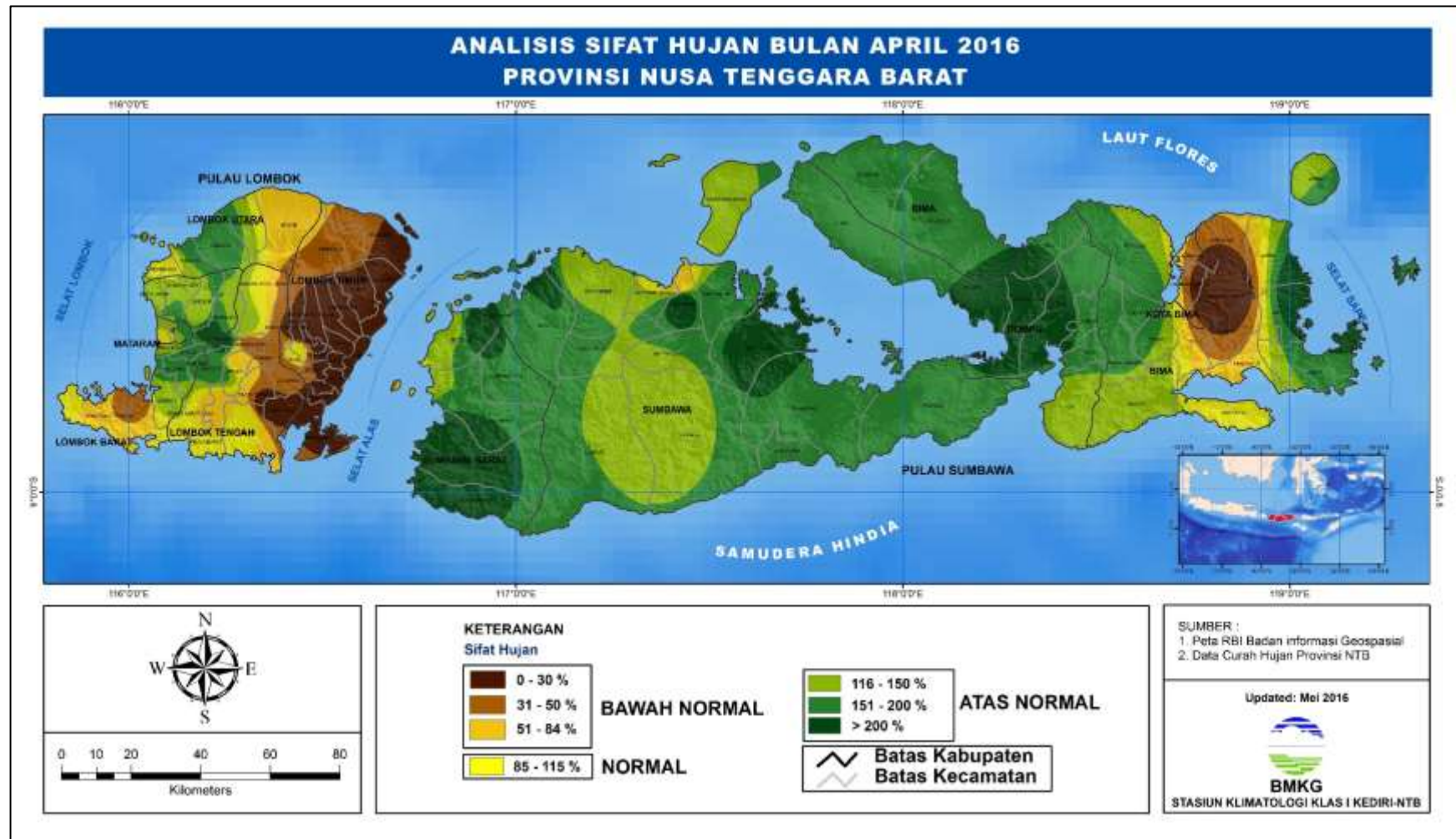
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2016		JULI 2016		AGUSTUS 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rhee	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Utara	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Maronge	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Tarano	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Orong Telu	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lantung	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kempo	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Dompu	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kilo	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woja	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pekat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pajo	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Asakota	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mpunda	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Bima	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sanggar	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Belo	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bolo	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wawo	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wera	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Donggo	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Ambalawi	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Langgudu	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lambu	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

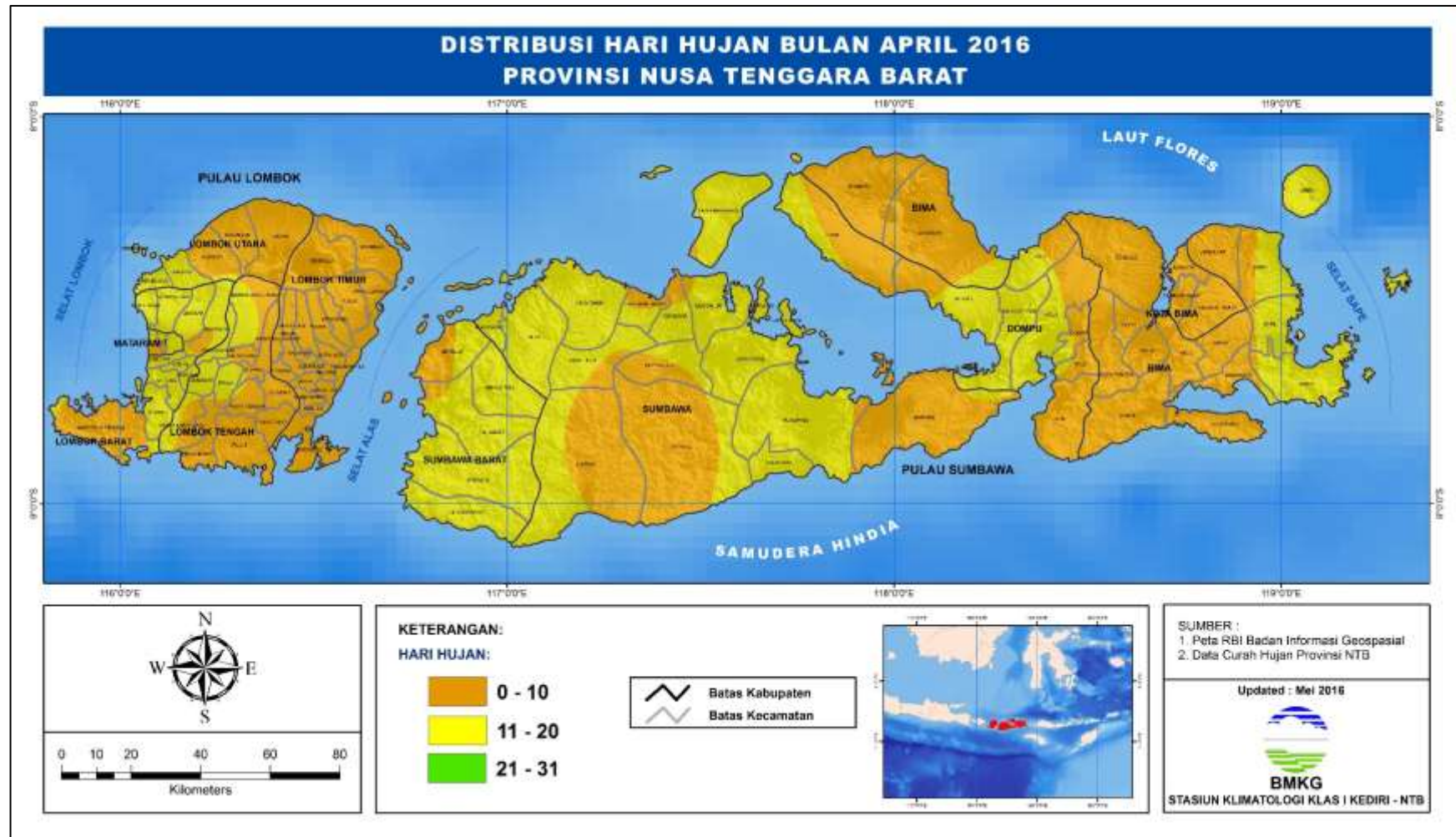
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2016



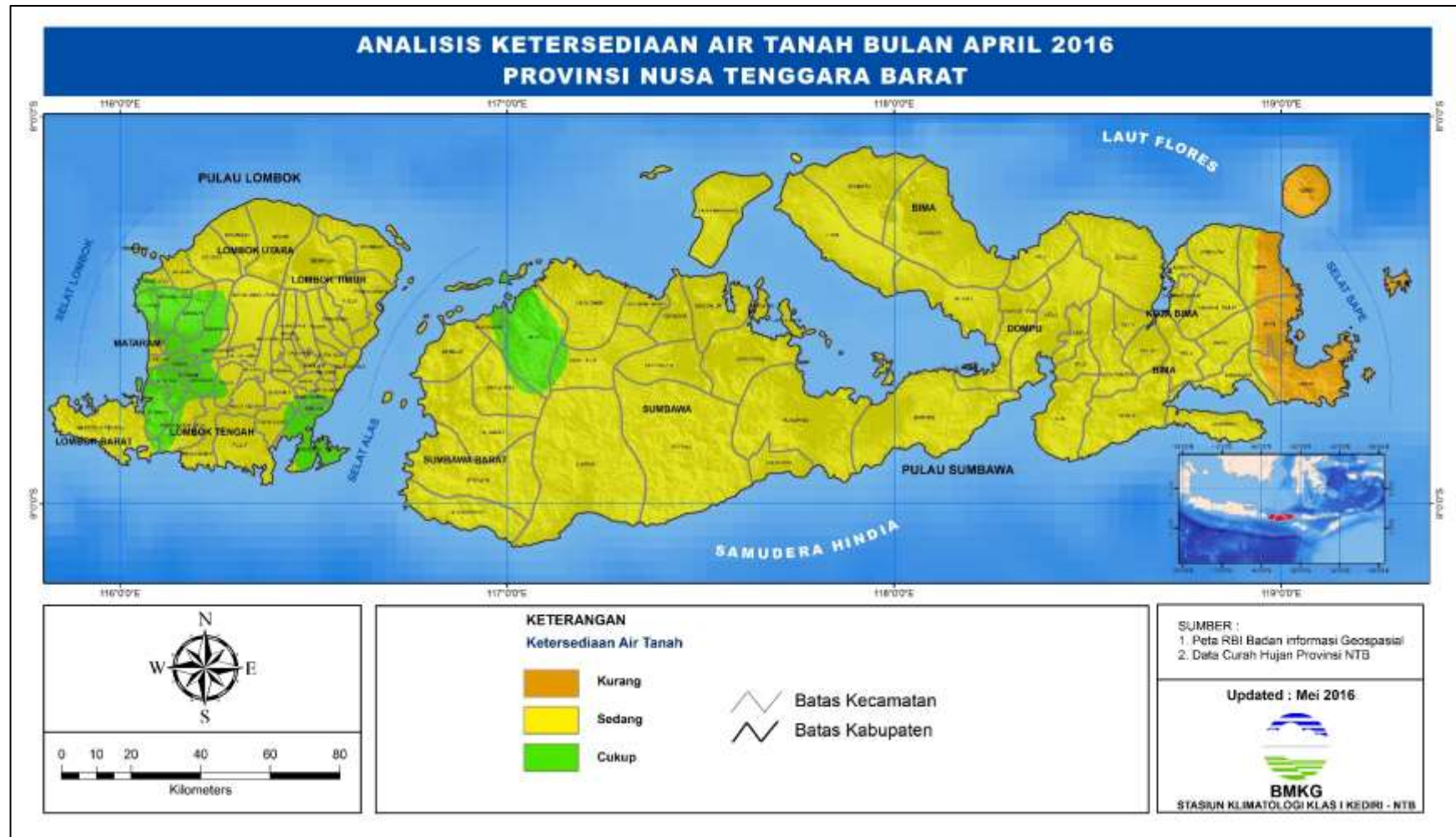
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan April 2016



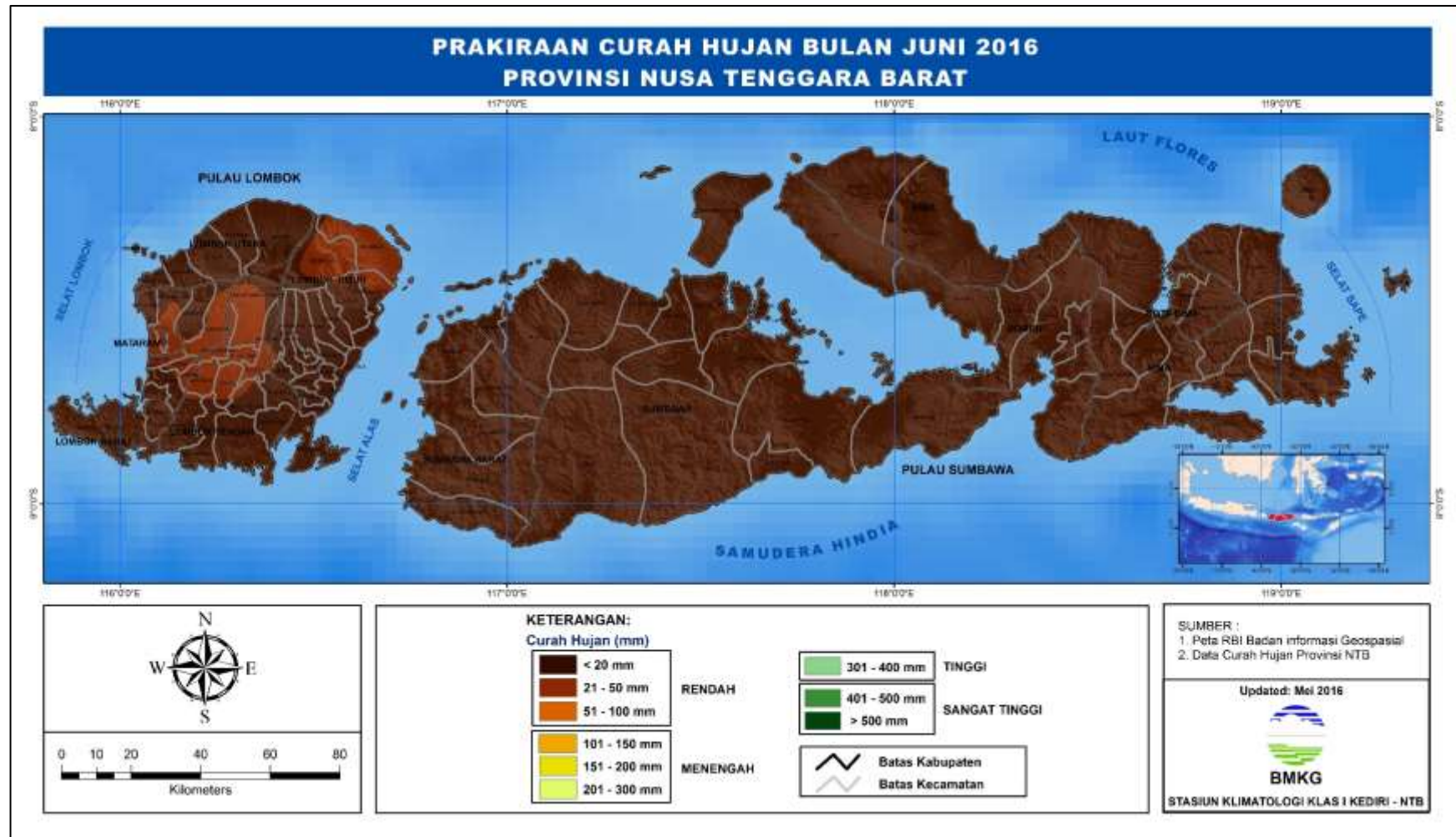
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2016



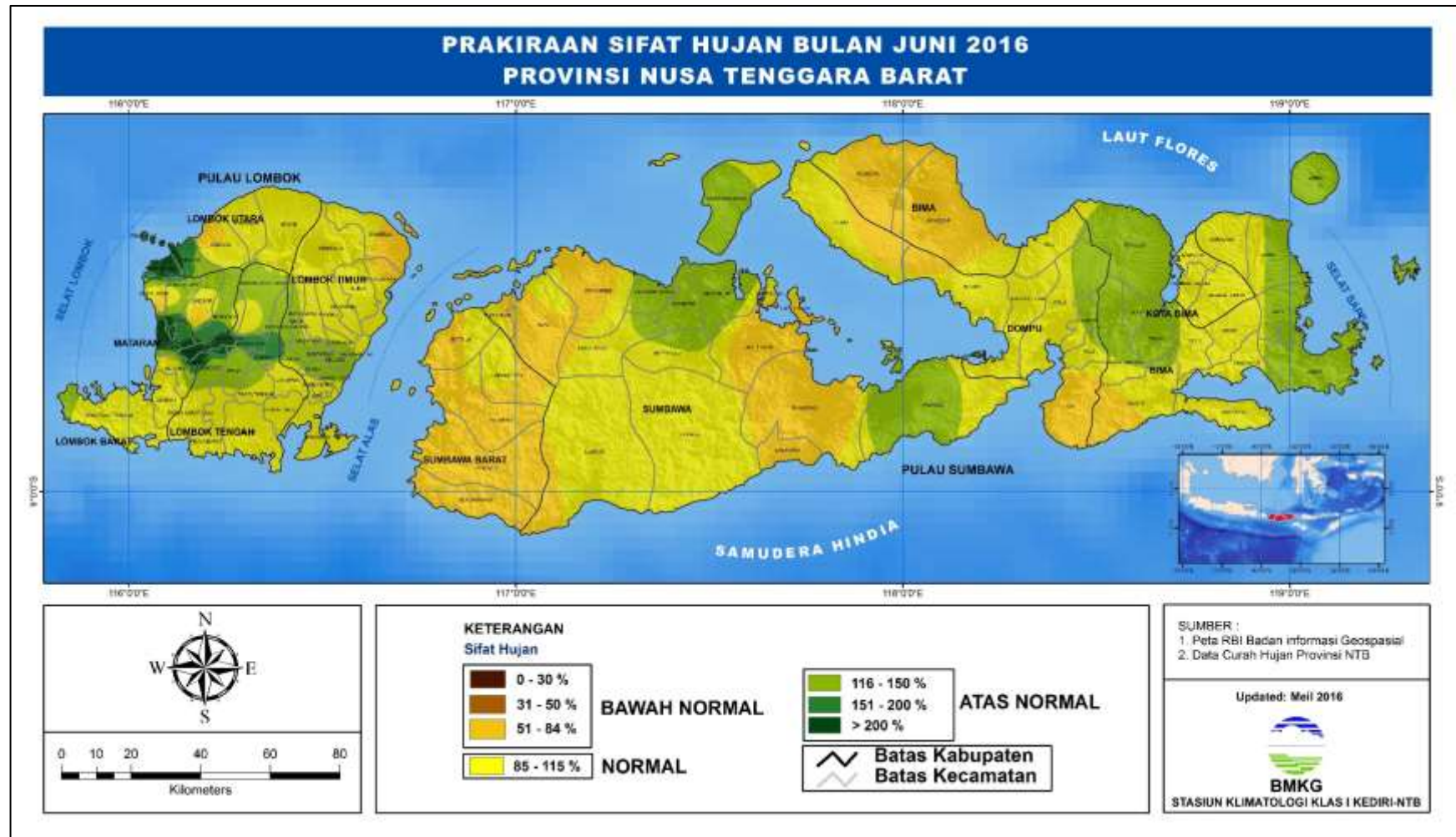
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2016



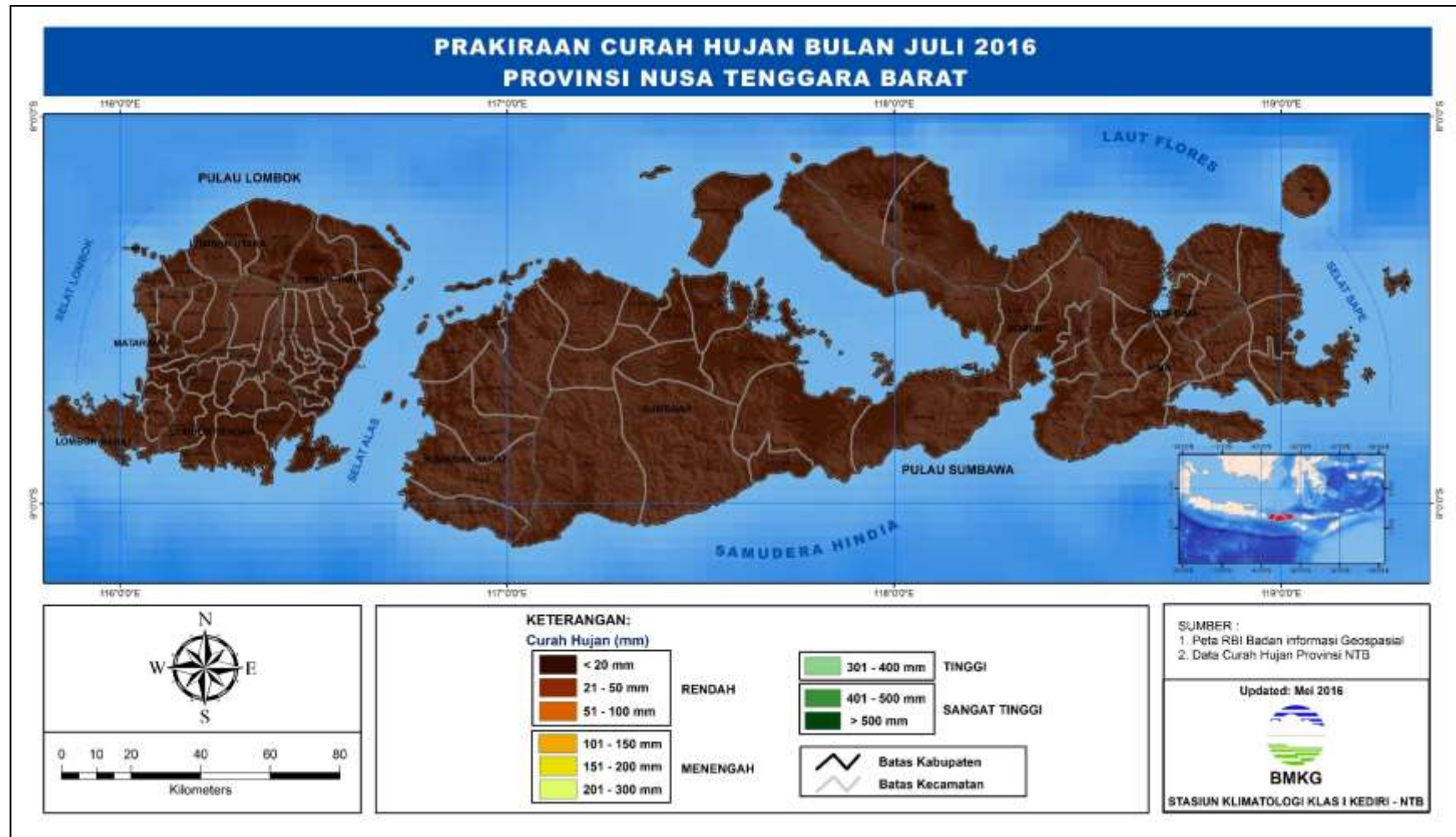
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016



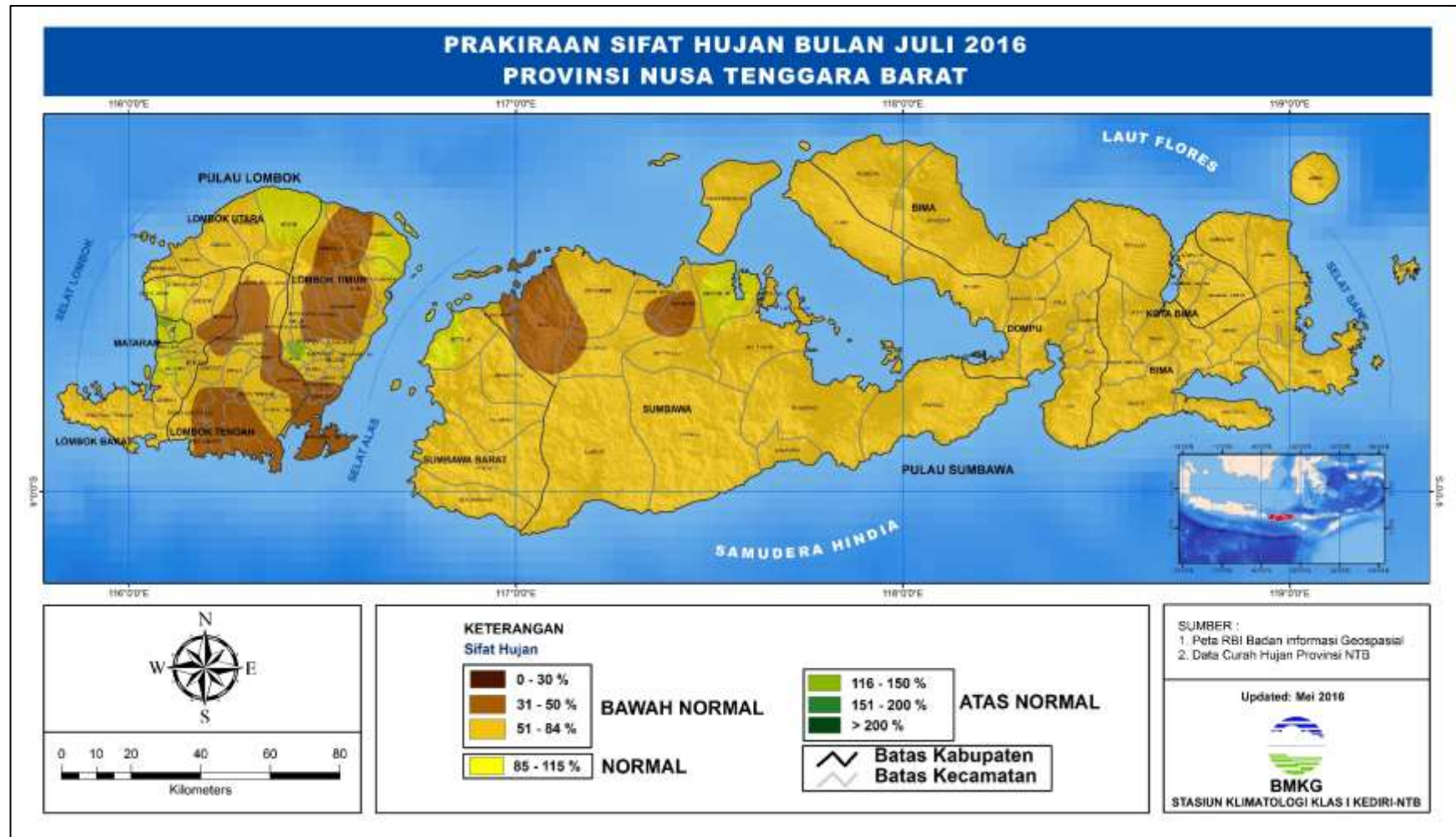
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016



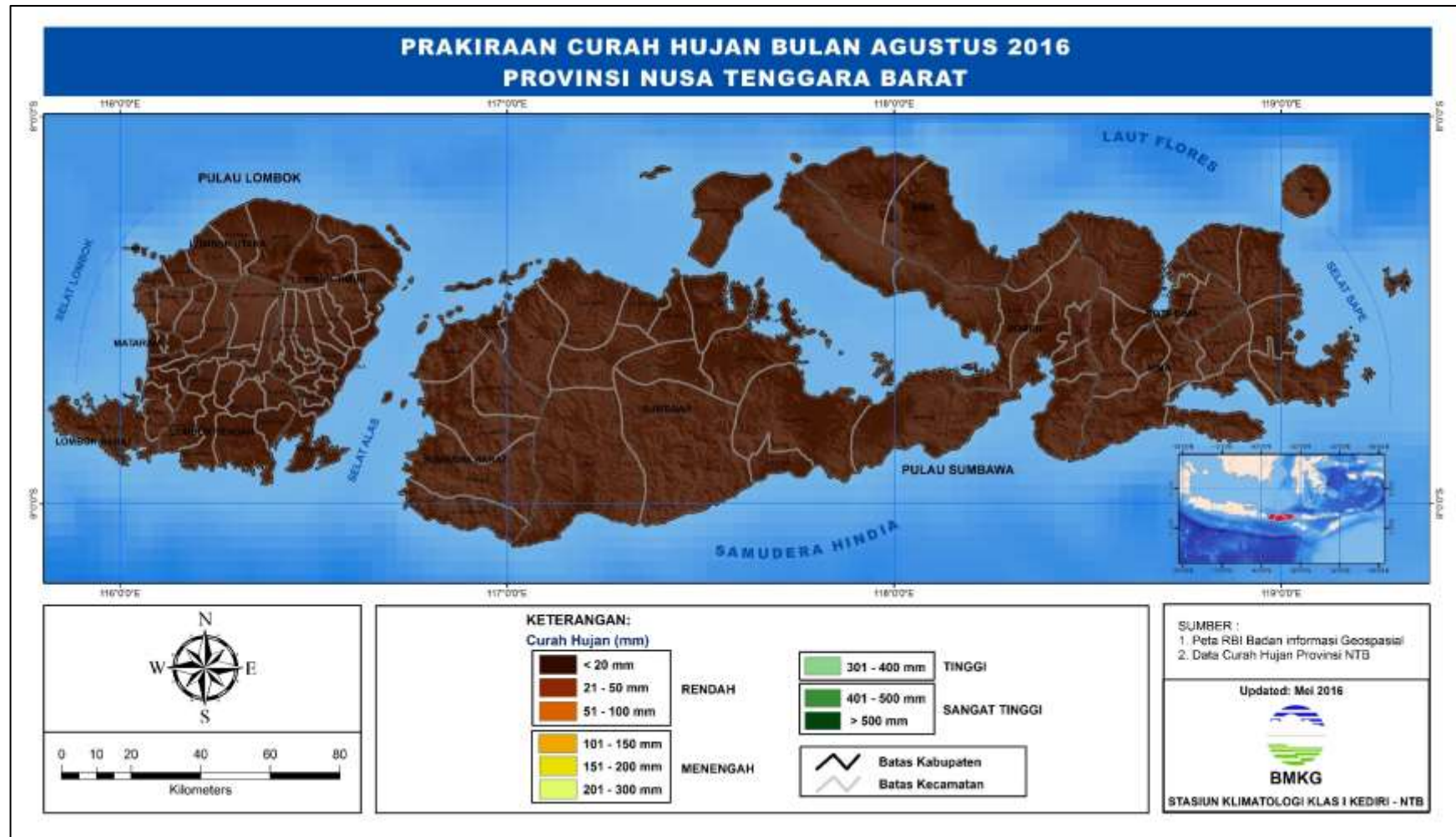
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016



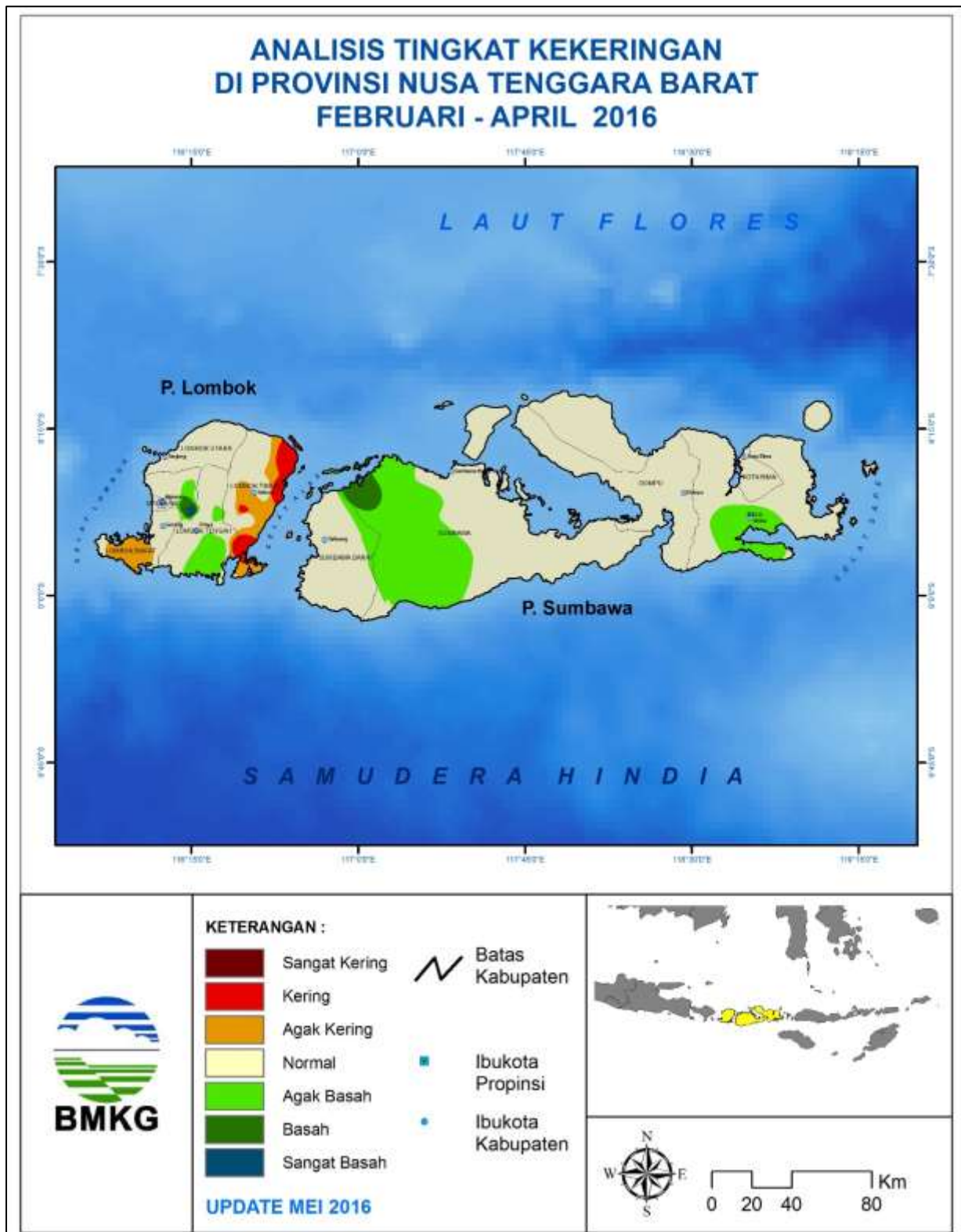
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016



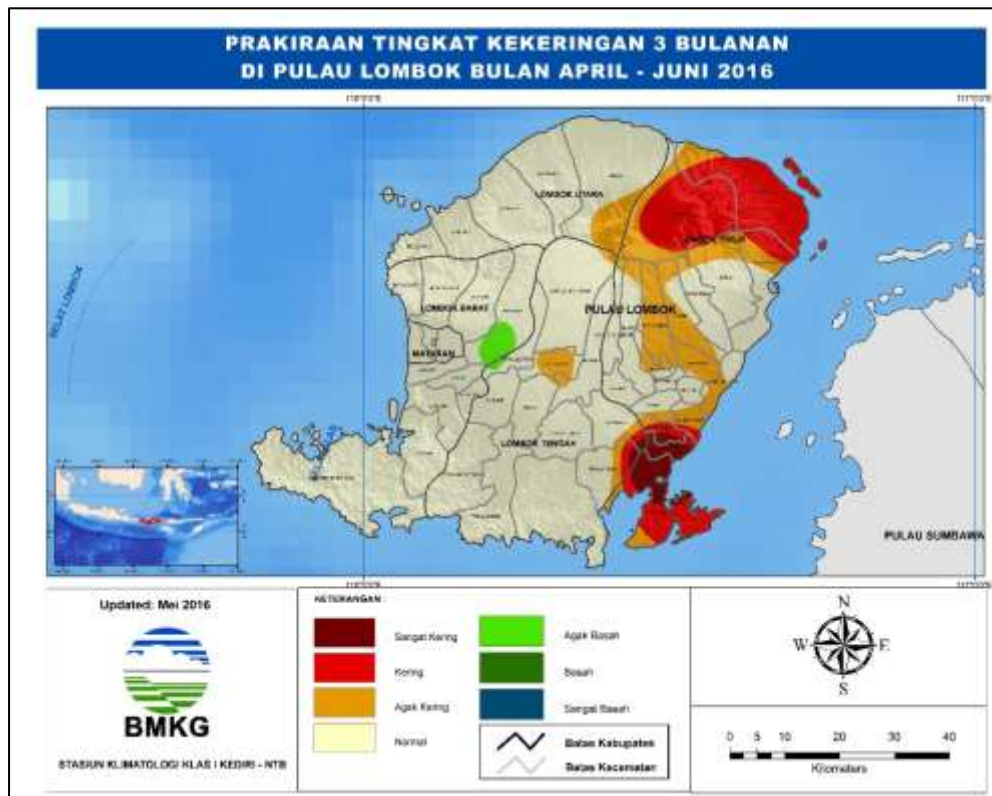
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016



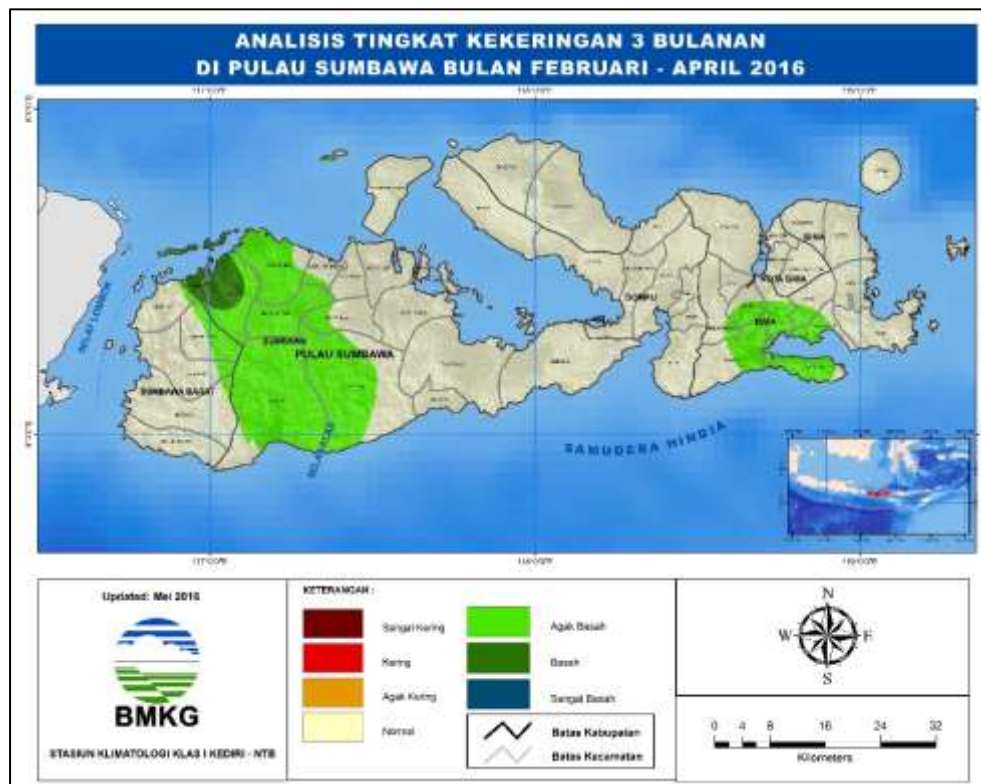
**Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Februari – April 2016**



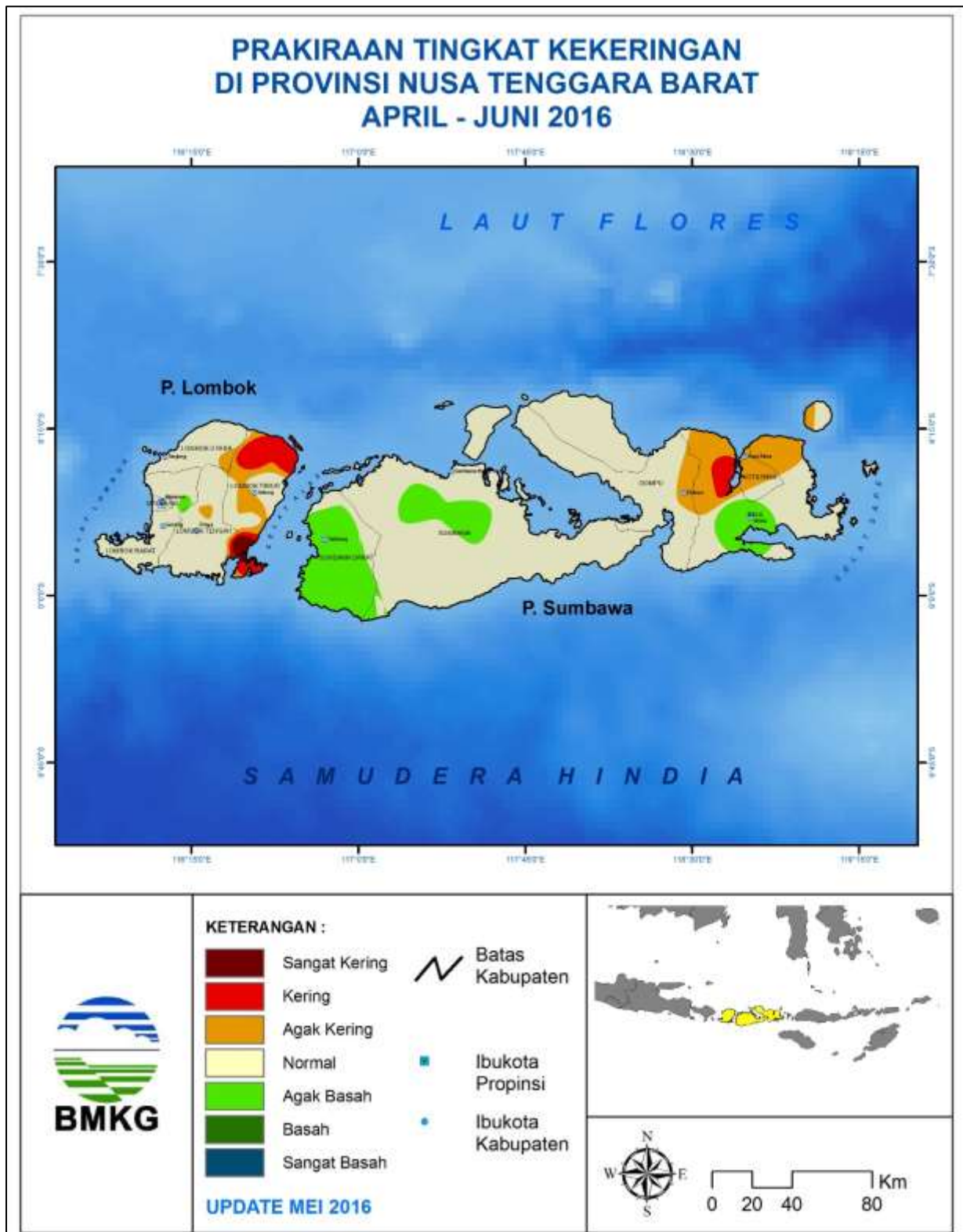
**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Februari – April 2016**



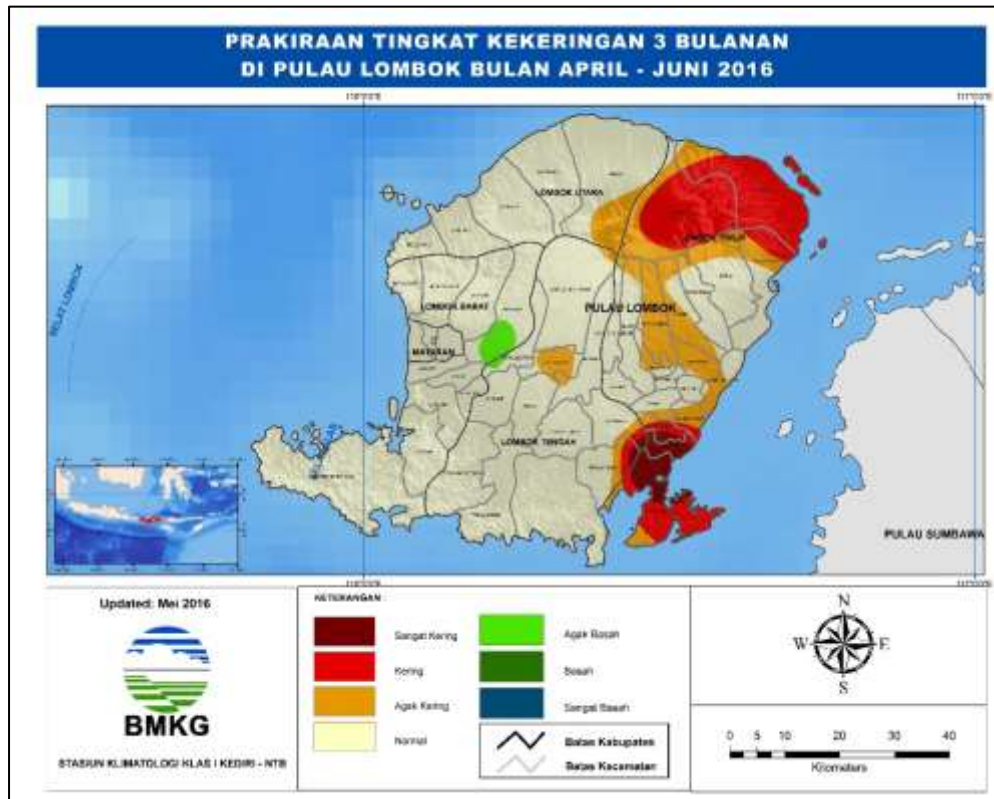
**Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Februari – April 2016**



Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode April - Juni 2016



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode April - Juni 2016**



**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode April – Juni 2016**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: Awal Mei 2016

